

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin



**KEMAMPUAN MENULIS SURAT LAMARAN PEKERJAAN
MENGUNAKAN MODEL *THINK TALK WRITE* KELAS XII SMK
NEGERI 4 SIJUNJUNG SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Andika Sutra¹, Zona Rida Rahayu², Mega Putri³

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMMY Solok

Andika.asa32@gmail.com

ABSTRACT

The background of the problem in this study is that students still have difficulty writing job application letters in accordance with the structure and language rules and are not yet able to write effective sentences. This research uses a descriptive method. Ability to Write Job Application Letters Using the Think Talk Write Model Class XII SMK Negeri 4 Sijunjung Semester II Academic Year 2022/2023 Based on the Suitability of the Content of the Job Application Letter is in the Perfect qualification (S) with an average of 99. Ability to Write Job Application Letters Using the Think Model Talk Write Class XII SMK Negeri 4 Sijunjung Semester II Academic Year 2022/2023 Based on the systematics of the letter is in Very Good qualification (BS) with an average of 93. Ability to Write Job Application Letters Using the Think Talk Write Model Class XII SMK Negeri 4 Sijunjung Semester II The 2022/2023 school year, based on the language of the job application letter, is in a Good qualification (B) with an average of 80. Overall, the ability to write a job application letter using the Think Talk Write Model for Class XII SMK Negeri 4 Sijunjung Semester II for the 2022/2023 academic year is at qualification Very Good (BS) with an average of 90.

Keyword : Writing, Job Application Letter, Think Talk Write Model

ABSTRAK

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah siswa masih mengalami kesulitan menulis surat lamaran pekerjaan yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaannya serta belum mampu menulis kalimat yang efektif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Menggunakan Model Think Talk Write Kelas XII SMK Negeri 4 Sijunjung Semester II Tahun Pelajaran 2022/2023 Berdasarkan Kesesuaian Isi Surat Lamaran Pekerjaan berada pada kualifikasi Sempurna (S) dengan rata-rata 99. Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Menggunakan Model Think Talk Write Kelas XII SMK Negeri 4 Sijunjung Semester II Tahun Pelajaran 2022/2023 Berdasarkan sistematika surat berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) dengan rata-rata 93. Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Menggunakan Model Think Talk Write Kelas XII SMK Negeri 4 Sijunjung Semester II Tahun Pelajaran 2022/2023 berdasarkan kebahasaan surat lamaran pekerjaan berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata 80. Secara keseluruhan Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Menggunakan Model Think Talk Write Kelas XII SMK Negeri 4 Sijunjung Semester II Tahun Pelajaran 2022/2023 berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) dengan rata-rata 90.

Kata Kunci : Menulis, Surat Lamaran Pekerjaan, Model Think Talk Write

PENDAHULUAN

Menulis merupakan kegiatan menyampaikan ide/gagasan secara tertulis kepada orang lain. Tulisan tersebut dibuat untuk dibaca orang lain, agar gagasan yang ingin disampaikan penulis dapat dipahami oleh pembaca. Menyampaikan gagasan melalui tulisan bukanlah kegiatan yang mudah. Umumnya hambatan atau kesulitan dalam pembelajaran menulis memang dialami siswa. Hambatan yang dimaksud di antaranya adalah siswa kesulitan dalam: (1) menemukan ide atau gagasan, siswa belum mampu menemukan ide atau gagasan dalam sebuah tulisan (2) mengembangkan gagasan menjadi tulisan yang utuh, siswa belum mampu mengembangkan ide yang sudah ditemukan dan menjadikannya sebuah kalimat atau tulisan yang baik (3) menggunakan bahasa yang efektif, siswa belum menerapkan kalimat efektif dalam menulis sebuah karangan ataupun surat (4) mengaplikasikan PUEBI, siswa masih kurang mengetahui penggunaan tanda baca dan juga ejaan dan (5) menulis kalimat dengan penggunaan kata dan struktur kalimat yang benar. Hal lain yang dapat dilakukan guru dalam membantu kegiatan menulis siswa yaitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membuat siswa merasa aman serta bebas dari rasa takut. Guru harus mampu memberikan siswa pengalaman belajar yang tidak terlupakan dan membantu siswa merasa berhasil dalam mempelajari sesuatu. Dalam pelajaran menulis, guru harus dapat membuat siswa berhasil menulis sesuai dengan kompetensi dasar yang diajarkan.

Depdiknas (2015:1497) "Menulis adalah membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan pena (pensil, kapur, dan sebagainya)." Dalam arti sederhana menulis itu mencoret-coret dengan alat tulis, dalam arti sesungguhnya menulis dapat dikatakan sebagai salah satu jenis keterampilan berbahasa yang dimiliki dan digunakan oleh manusia sebagai alat komunikasi tidak langsung. Dalam kegiatan menulis, penulis tidak hanya merangkai kata demi kata atau kalimat demi kalimat menggunakan alat (pena, pensil, kapur, dan sebagainya). Penulis juga perlu memperhatikan penggunaan bahasa dan sistematika penulisan supaya maksud dan tujuan yang ditulis dapat mudah dipahami.

Akhadiah, dkk. (2003:3) bahwa "Sebenarnya kegiatan menulis itu suatu proses, yaitu proses penulisan. Ini berarti kita melakukan kegiatan itu dalam beberapa tahap, yakni tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap revisi". Artinya, dalam kegiatan menulis yang baik pun harus melalui beberapa tahap, dalam beberapa tahap menulis terdapat berbagai kegiatan yang dilakukan oleh penulis.

Alwasilah dan Suzanna (2013:43) bahwa "Menulis adalah sebuah kemampuan, kemahiran dan kepiawaian seseorang dalam menyampaikan gagasannya ke dalam sebuah wacana agar dapat diterima oleh pembaca yang heterogen baik secara intelektual maupun sosial". Artinya, menulis juga merupakan kegiatan berupa ungkapan ide atau gagasan melalui aktivitas kemampuan seseorang dalam bentuk tulisan secara sistematis sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Hal

senada juga dikemukakan oleh Semi (2007:14) bahwa Menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan dalam lambang-lambang tulisan. Dalam pengertian ini, menulis memiliki tiga aspek utama yaitu: 1) adanya tujuan atau maksud tertentu yang hendak dicapai. 2) adanya gagasan atau sesuatu yang hendak dikomunikasikan. 3) adanya sistem pemindahan gagasan itu, yaitu berupa sistem bahasa.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XII terdapat materi menulis surat lamaran pekerjaan. Materi tersebut termasuk ke dalam kategori materi esensial yang harus dikuasai oleh siswa karena setelah lulus siswa SMK sebagian besar bekerja. Akan tetapi, siswa masih mengalami kesulitan menulis surat lamaran pekerjaan sesuai dengan struktur dan kaidah keahasaannya serta belum mampu menulis kalimat yang efektif. Oleh karena itu, agar tidak kesulitan menulis surat lamaran pekerjaan, siswa harus memahami kaidah penulisan surat lamaran pekerjaan secara benar. Dengan mampu menulis surat lamaran pekerjaan secara benar, siswa akan lebih mudah melamar pekerjaan dalam setiap kesempatan. Hal itu merupakan bekal bagi siswa sebelum bekerja.

Menurut Finoza (2010:273) mengemukakan bahwa “Surat lamaran pekerjaan adalah surat dari seseorang yang memerlukan pekerjaan (pelamar) kepada orang atau pejabat suatu organisasi atau lembaga yang dapat memberikan pekerjaan atau jabatan.” Definisi lainnya menjelaskan bahwa surat lamaran pekerjaan merupakan surat dari calon karyawan kepada calon majikan yang berisi permintaan agar calon karyawan diberi pekerjaan oleh calon majikan.

Menurut Kosasih (2014:108) menyatakan bahwa “Surat lamaran ditulis seseorang kepada suatu perusahaan atau instansi”. Artinya, dalam penulisan surat lamaran pekerjaan, penulis atau pelamar mencoba menawarkan keahlian, kemampuan atau jasa untuk dapat diterima menjadi pegawai di perusahaan atau instansi tersebut. Oleh karena itu, surat tersebut harus ditulis dalam bentuk resmi.

Menurut Suprpto dalam Dalman (2016:274) ditinjau dari sifat isinya, Surat adalah jenis karangan paparan karena di dalamnya si pengirim mengemukakan maksud dan tujuan atau menjelaskan apa yang dipikirkan dan dirasakan. Ditinjau dari wujud penuturannya, surat merupakan percakapan atau dialog yang tertulis dari suatu pihak (komunikator) kepada pihak penerima (komunikan). Sedangkan ditinjau dari fungsinya, surat adalah komunikasi atau informasi antara si pengirim dan si penerima yang berwujud tulisan dalam kertas atau yang lainnya.

Selanjutnya Tim Kemendikbud (2018:28) menyatakan bahwa “Surat lamaran pekerjaan adalah surat yang bersifat formal dari seseorang yang memerlukan pekerjaan kepada orang atau pejabat yang dapat memberikan pekerjaan atau jabatan. Melalui surat lamaran, pelamar menyampaikan permohonan untuk diterima sebagai pegawai.” Berdasarkan kutipan tersebut, bahwa surat lamaran pekerjaan ialah surat yang ditulis seseorang kepada orang lain sebagai pimpinan perusahaan supaya diberikan pekerjaan atau jabatan. Sebagai salah satu jenis surat

pribadi kedinasan, surat lamaran pekerjaan dituliskan secara formal dan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Selain itu, dalam menulis surat lamaran pekerjaan calon karyawan harus memperhatikan hal-hal yang harus ada dalam surat lamaran pekerjaan.

Taufik (2011:1) mengemukakan bahwa istilah model diartikan sebagai barang atau benda sesungguhnya, seperti globe adalah model dari bumi tempat kita hidup. Dalam konsep pembelajaran, Joyce dan Weil dalam Taufik (2011:1) mendefinisikan model sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan sesuatu kegiatan. Huda (2013:73) berpendapat bahwa model pembelajaran dapat dikatakan sebagai bentuk atau konsep atau cara yang digunakan dalam pembelajaran untuk peningkatan semangat siswa.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang dikenal dengan *Think Talk Write*. Jika diterjemahkan, model ini menjadi berpikir, berbicara, dan menulis. Secara singkat, pembelajaran dengan model ini dimulai dari mengajak siswa berpikir, kemudian menuangkan gagasan secara lisan, lalu menuliskan gagasan tersebut ke dalam bentuk tulisan. Pembelajaran dengan model *Think Talk Write* ini termasuk ke dalam bentuk pembelajaran kooperatif yaitu pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk saling membantu antara satu dengan yang lain dalam belajar dan memastikan bahwa setiap orang dalam kelompok mencapai tujuan atau tugas yang telah ditentukan sebelumnya. Pembelajaran kooperatif merupakan serangkaian strategi yang khusus dirancang untuk memberi dorongan kepada peserta didik agar bekerja sama selama berlangsungnya proses pembelajaran. Kerja sama siswa dalam pembelajaran kooperatif model *Think Talk Write* ini terlihat ketika siswa membicarakan gagasannya kepada teman dalam satu kelompoknya. Huda (2013:218) memaparkan bahwa "*Model Think Talk Write (TTW)* adalah strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. Strategi TTW mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu." Menurut Silver dan Smith dalam Huda (2013:219) Menyatakan bahwa 'Peranan dan tugas guru dalam usaha mengefektifkan strategi TTW adalah mengajukan dan menyediakan tugas yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif berpikir, mendorong dan menyimak ide-ide yang dikemukakan siswa secara lisan dan tertulis dengan hati-hati, mempertimbangkan dan memberi informasi terhadap apa yang digali siswa dalam diskusi, serta memonitor, menilai, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif.

Dalam penelitian ini dihasilkan kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan menggunakan model *Think Talk Write* di kelas XII. Indikator penilaiannya yaitu isi surat lamaran pekerjaan, sistematika surat lamaran pekerjaan dan kebahasaan surat lamaran pekerjaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis kuantitatif digunakan karena penelitian ini menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan hasilnya (Arikunto, 2009:264). Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penerapan model *Think Talk Write* dalam menulis surat lamaran pekerjaan di kelas XII SMKN 4 Sijunjung Tahun Pelajaran 2022/2023. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Menurut Arikunto (2006:41), *purposive sampling* adalah teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah, atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu. Instrumen yang digunakan adalah tes unjuk kerja.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara 1) Siswa menyimak dan memahami (*Think*) slide materi yang ditayangkan oleh peneliti. 2) Setelah materi disampaikan siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok. 3) Siswa mengisi lembar kerja yang dibagikan oleh peneliti. 4) Siswa berdiskusi (*Talk*) dengan teman kelompoknya mengenai lembar kerja yang ditulis dan peneliti. 5) Peneliti melakukan tanya jawab (*Talk*) terhadap siswa. 6) Siswa menulis (*Write*) kembali lembar kerja yang baru setelah berdiskusi. 7) LKS tersebut dijadikan bahan untuk dianalisis oleh peneliti. Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif ini, maka peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: Membaca lembar kerja siswa berupa surat lamaran pekerjaan. Mengoreksi hasil lembar kerja siswa. Menentukan skor lembar kerja siswa berdasarkan aspek yang diteliti sesuai dengan instrumen penelitian. Mengubah skor menjadi nilai. Menurut Nurgiyantoro (dalam Abdurahman dan Ratna, 2003:26), untuk mengubah skor menjadi nilai digunakan rumus presentase sebagai berikut. $N = \frac{SM}{SI} \times S_{maks}$. Mengelompokkan hasil tes ke dalam skala 10. Untuk mengelompokkan Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Menggunakan Model *Think Talk Write* Kelas XII di SMK Negeri 4 Sijunjung Semester II Tahun Pelajaran 2022/2023 digunakan konversi skala 10. Membuat histogram kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan menggunakan model *Think Talk Write*. Menafsirkan atau mengartikan kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan menggunakan model *Think Talk Write* berdasarkan rata-rata hitung. Membahas dan mendeskripsikan data siswa dengan mengubah skor menjadi nilai Membuat simpulan hasil penelitian, sehingga menjadi jawaban yang akurat dari masalah yang muncul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang berjudul “Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Menggunakan Model *Think Talk Write* Kelas XII SMK Negeri 4 Sijunjung Semester II Tahun Pelajaran 2022/2023”. Tersusun dari hasil pengolahan dan analisis data, kesimpulan data yang hendak dicapai.

Tabel 1. Skor Total Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Menggunakan Model *Think Talk Write* Kelas XII SMK Negeri 4 Sijunjung Semester II Tahun Pelajaran 2022/2023.

No Sampel	Skor Total	Nilai	Kulifikasi
01	14	93	Baik Sekali
02	12	80	Baik
03	14	93	Baik
04	14	93	Baik Sekali
05	14	93	Baik Sekali
06	14	93	Baik Sekali
07	11	73	Lebih dari Cukup
08	15	100	Baik Sekali
09	14	93	Lebih dari Cukup
10	14	93	Baik Sekali
11	13	87	Baik Sekali
12	13	87	Lebih dari Cukup
13	12	80	Lebih dari Cukup
14	14	93	Baik Sekali
15	13	87	Baik Sekali
16	15	100	Baik Sekali
17	11	73	Lebih dari Cukup
18	14	93	Baik Sekali
19	14	93	Baik Sekali
20	13	87	Baik Sekali
21	14	93	Baik
22	15	100	Sempurna
23	15	100	Baik Sekali
24	14	93	Baik
25	14	93	Baik Sekali
26	12	80	Lebih dari Cukup
27	14	93	Baik Sekali
28	14	93	Baik
Jumlah		2533	
Rata-rata		90	

Rumus: $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Keterangan:

Skor 11: $\frac{11}{15} \times 100 = 73$

Skor 15: $\frac{15}{15} \times 100 = 100$

Skor 12: $\frac{12}{15} \times 100 = 80$

Skor 14: $\frac{14}{15} \times 100 = 93$

Skor 13: $\frac{13}{15} \times 100 = 87$

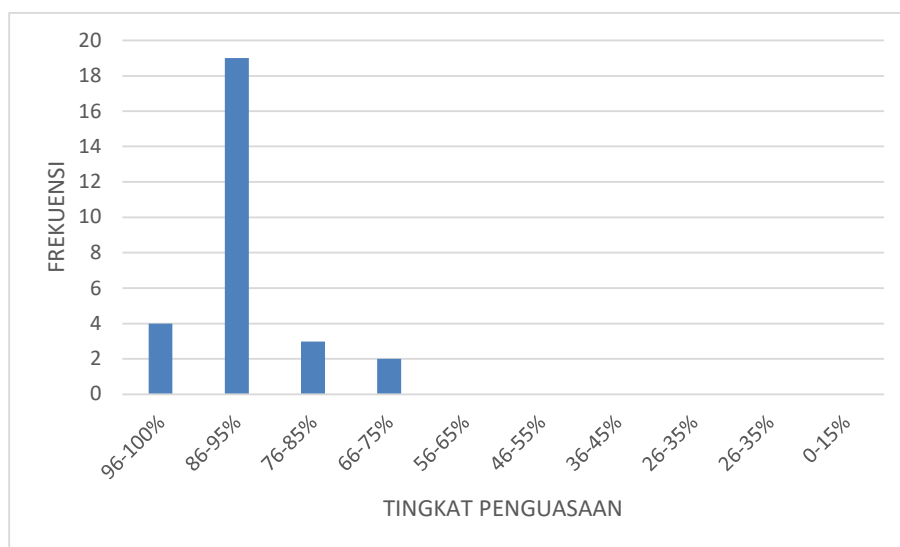
Berdasarkan tabel 1, diperoleh Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Menggunakan Model *Think Talk Write* Kelas XII SMK Negeri 4 Sijunjung Semester II Tahun Pelajaran 2022/2023 berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) dengan rata-rata 90. perolehan skor tertinggi 15 dengan jumlah nilai 100 dan skor terendah 11 dengan jumlah nilai 73 dari skor

maksimal 15. Secara lengkap kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Menggunakan Model *Think Talk Write* Kelas XII SMK Negeri 4 Sijunjung Semester II Tahun Pelajaran 2022/2023 sebagai berikut: (1) skor 15 sebanyak 4 sampel diperoleh sampel nomor 08, 16, 22 dan 23., (2) skor 14 sebanyak 15 sampel diperoleh sampel nomor 01, 03, 04, 05, 06, 09, 10, 14, 18, 19, 22, 24, 25, 27 dan 28 (3) skor 13 sebanyak 4 sampel diperoleh sampel nomor 11, 12, 15 dan 20. (4) skor 12 sebanyak 3 sampel diperoleh sampel nomor 02, 13, dan 26. (5) skor 11 sebanyak 2 sampel diperoleh sampel nomo 07 dan 17.

Tabel 2. Presentase Kualifikasi Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Menggunakan Model *Think Talk Write* Kelas XII SMK Negeri 4 Sijunjung Semester II Tahun Pelajaran 2022/2023.

No	Tingkat Penguasaan	Nilai	Frekuensi	Kualifikasi
1	96-100%	10	4	Sempurna
2	86-95%	9	19	Baik Sekali
3	76-85%	8	3	Baik
4	66-75%	7	2	Lebih dari cukup
5	56-65%	6	0	Cukup
6	46-55%	5	0	Hampir cukup
7	36-45%	4	0	Kurang
8	26-35%	3	0	Kurang sekali
9	26-35%	2	0	Buruk
10	0-15%	1	0	Buruk sekali
	Jumlah		28	

Dari tabel 2 diatas menggunakan skala 10, presentase kualifikasi Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Menggunakan Model *Think Talk Write* Kelas XII SMK Negeri 4 Sijunjung Semester II Tahun Pelajaran 2022/2023 dalam skala 10 sebagai berikut. (1) Tingkat Penguasaan 96-100% dengan nilai 10 sebanyak 4 sampel dengan kualifikasi Sempurna (S) (2) Tingkat penguasaan 86-95% dengan nilai 9 diperoleh 19 sampel dengan kualifikasi Baik Sekali (BS). (3) Tingkat penguasaan 76-86% dengan nilai 8 sebanyak 3 sampel dengan kualifikasi Baik (B). (4) sedangkan tingkat penguasaan 66-75% dengan nilai 7 sebanyak 2 sampel dengan kualifikasi Lebih Dari Cukup (LDC). Sedangkan nilai 6,5,4,3,2,1 diperoleh 0 sampel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui histogram berikut ini.



Histogram Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Menggunakan Model *Think Talk Write* Kelas XII SMK Negeri 4 Sijunjung Semester II Tahun Pelajaran 2022/2023

Dari histogram di atas dapat dilihat Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Menggunakan Model *Think Talk Write* Kelas XII SMK Negeri 4 Sijunjung Semester II Tahun Pelajaran 2022/2023. Jumlah sampel ada 28 orang, tingkat penguasaan 96-100% dengan kualifikasi Sempurna (S) sebanyak 4 sampel, tingkat penguasaan 86-95% dengan kualifikasi Baik Sekali (BS) sebanyak 19 sampel, tingkat penguasaan 76-85% dengan kualifikasi Baik (B) sebanyak 3 sampel, dan tingkat penguasaan 66-75% dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LDC) sebanyak 2 sampel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas XII di SMK Negeri 4 Sijunjung dalam menulis surat lamaran pekerjaan memiliki peningkatan yang baik dan signifikan. Ketika diberikan model pembelajaran yang menggunakan model *Think Talk Write*, karena kualifikasi terendah berada pada tingkat Baik dan kualifikasi tertinggi berada pada tingkat sempurna.

PEMBAHASAN

Hasil analisis data menunjukkan bahwa Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Menggunakan Model *Think Talk Write* Kelas XII SMK Negeri 4 Sijunjung Semester II Tahun Pelajaran 2022/2023 dapat diuraikan sebagai berikut.

Pertama, Kemampuan siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan berdasarkan kesesuaian isi. Adapun indikator yang dinilai yaitu nama, tempat tanggal lahir, agama, pendidikan, alamat, nomor handphone, dan beberapa hal penting yang dilampirkan. (Daftar riwayat hidup, fotokopi ijazah, sertifikat, SKCK dan pas photo). Dari 28 sampel, 26 diantaranya sudah menuliskan secara lengkap isi dari surat lamaran pekerjaan dan 3 sampel belum menuliskan secara lengkap. Pada nomor sampel 02, 12 dan 26 sama-sama tidak menuliskan lampiran sertifikat yang dimiliki,

padahal sertifikat yang dimiliki merupakan salah satu lampiran pendukung dalam surat lamaran pekerjaan. Skor yang diperoleh 3 sampel tersebut yaitu sampel nomor 02 skor 4 nilai 80, sampel nomor 12 menuliskan 10 indikator dari 11 indikator skor 5 dengan nilai 100 dan sampel nomor 28 dengan skor 4 jumlah nilai 80 sedangkan 25 sampel lainnya mendapatkan skor 5 dengan nilai 100, sehingga memperoleh hasil Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Menggunakan Model *Think Talk Write* Kelas XII SMK Negeri 4 Sijunjung Semester II Tahun Pelajaran 2022/2023 Berdasarkan Kesesuaian Isi Surat Lamaran Pekerjaan berada pada kualifikasi Sempurna (S) dengan rata-rata 99.

Kedua, Kemampuan siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan berdasarkan sistematika atau urutannya. Indikator yang dinilai dalam menulis surat lamaran pekerjaan berdasarkan sistematikanya yaitu tempat dan tanggal pembuatan surat, lampiran dan hal, alamat surat, salam pembuka, alinea pembuka, isi, penutup, tanda tangan dan nama terang. Dari 28 sampel, 20 sampel sudah menulis sistematika surat lamaran pekerjaan secara lengkap dan tepat. Namun, 8 sampel belum menuliskan secara sistematis. Pada sampel nomor 07 tidak menulis alamat surat dan posisi tanda tangan serta nama terang tidak tepat, perihal dan lampiran, pada sampel 13 dan 26 tidak menuliskan lampiran, sedangkan sampel nomor 17 tidak menuliskan tanda tangan dan nama terang.

Dari hasil analisis tersebut maka diperoleh skor 5 sebanyak 20 sampel dengan nilai 100, skor 4 sebanyak 6 sampel dengan nilai 80 dan skor 3 sebanyak 2 sampel dengan nilai 60 sehingga diperoleh Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Menggunakan Model *Think Talk Write* Kelas XII SMK Negeri 4 Sijunjung Semester II Tahun Pelajaran 2022/2023 Berdasarkan sistematika surat berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) dengan rata-rata 93.

Ketiga, Kemampuan siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan berdasarkan kebahasaan surat. Adapun indikator yang dinilai dalam kebahasaan surat lamaran pekerjaan yaitu: 1) bahasa yang digunakan baik dan benar, 2) menggunakan kata-kata yang sopan, 3) kalimat yang digunakan efektif, 4) bahasa surat sesuai PUEBI, 5) sesuai dengan norma bahasa surat. Dalam indikator ketiga ini rata-rata semua sampel cukup mampu memenuhi kriteria yang dinilai yaitu setiap sampel sudah menuliskan bahasa surat dengan benar baik dari segi urutan dan maksud surat, penggunaan kalimat yang santun dan sopan juga sudah dituliskan oleh sampel terdapat pada kata "Dengan hormat, "Bapak/Ibu" dan "saya berharap". Kalimat efektif pada umumnya sudah ditulis hanya saja ada beberapa sampel belum memenuhi kriteria ini. Kriteria norma surat pada 28 sampel rata-rata sudah memenuhi kriteria namun 2 sampel belum sempurna yaitu sampel nomor 7 dan 13 masih menggunakan kata "kepada". Penggunaan PUEBI dalam menulis surat lamaran pekerjaan belum memenuhi kriteria masih ada sampel yang tidak menuliskan kata atau kalimat yang sesuai dengan PUEBI.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada sampel nomor 7,9, 12, 13, 17, 20 dan 21, 24 dan 26. Pada sampel nomor 7 tidak menuliskan huruf kapital di awal kata pada kalimat "Kiliran Jao",

sedangkan Kiliran Jao merupakan nama daerah yang seharusnya diawali huruf kapital. Kemudian, pada sampel nomor 7 masih ditulis singkatan-singkatan yang tidak sesuai dengan PUEBI seperti pada kata, "sebagai" disngkat "sbg" dan kata "telah" disingkat menjadi "tlah". Kalimat yang kurang efektif juga ada pada sampel nomor 7 dalam bagian penutup. Selain ejaan yang tidak ada juga kalimat yang kurang tepat dalam bahasa surat sebagai penutup.

Sampel nomor 9 ada penambahan dan pengurangan huruf dalam kata "bahwasanya" ditulis menjadi "bahwasannya", pada kata "Sumatera" ditulis menjadi "Sumatra". Dalam kalimat penutup sampel nomor 7 menuliskan "untuk kesempatannya saya ucapkan terima kasih" harusnya supaya lebih efektif ditulis "atas kesempatan yang Bapak/Ibu berikan, saya mengucapkan terima kasih".

Pada sampel nomor 12 ada kesalahan dalam penulisan nama tempat atau daerah yang tidak sesuai dengan PUEBI, seperti pada nama daerah "Kiliran Jao" ditulis tanpa awalan huruf kapital yaitu "kiliran jao". Pada alamat pengirim surat juga tidak diawali huruf kapital seperti pada "Koto Lamo" ditulis "koto lamo". Sampel nomor 12 juga tidak menuliskan tujuan surat dengan informasi yang diperoleh dapat dilihat bahwa lowongan yang dibuka bagian keuangan, sedangkan sampel nomor 12 mengajukan sebagai juru masak.

Pada sampel nomor 13 ada beberapa tanda baca yang tidak ditulis, seperti pada kata "di bawah" ditulis "dibawah" tanpa spasi atau jarak, bawah merupakan tempat. Kemudian surat lamaran sampel nomor 13 banyak yang tidak efektif, seperti pada kalimat "sebagai bahan pertimbangan, berikut saya lampirkan" agar lebih baik dan sopan ditulis "sebagai bahan pertimbangan bagi Bapak/Ibu, saya lampirkan". Kemudian pada bagian penutup ditulis "Demikian Surat lamaran Kerja ini, Atas Perhatian Bapak/Ibu Saya ucapkan terima kasih" harusnya ditulis "Demikianlah surat lamaran pekerjaan ini saya buat, besar harapan saya agar diterima di perusahaan....." pada sampel nomor 17 awal kata pada nama bulan tidak menggunakan huruf kapital kemudian memakai huruf kapital di tengah kalimat yang tidak sesuai dengan PUEBI seperti pada kata "Posisi", "Pekerjaan", "Sampaikan".

Selanjutnya sampel nomor 21 banyak sekali tidak menuliskan PUEBI secara benar, hal itu dapat dilihat banyak sekali penggunaan huruf kapital yang berlebihan seperti kata "melamar" ditulis "mElamar", kata "pekerjaan" ditulis "Pekerjaan", kata "dibutuhkan" ditulis "di butuhkan" penulisan nama bulan tidak diawali huruf kapital, kata "Samudera" ditulis "Samudra", kata "staf" ditulis "stap", tanda baca yang tidak sesuai terdapat pada kalimat "oleh karena itu" harusnya diberi tanda koma (,) setelahnya. Terakhir nomor sampel 20 ada kata yang disingkat-singkat dan ditulis beberapa kali pada kata "yang" ditulis "yg" penulisan kata "dibutuhkan" ditulis "di butuhkan" tidak digabung.

Dari hasil tersebut kemampuan siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan berdasarkan kebahasaan skor 5 diperoleh 1 sampel dengan nilai 100, skor 4 diperoleh 12 sampel dengan nilai 80 dan skor 3 diperoleh 15 sampel dengan nilai 60. Jadi, Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Menggunakan Model *Think Talk Write* Kelas XII SMK Negeri 4 Sijunjung

Semester II Tahun Pelajaran 2022/2023 berdasarkan kebahasaan surat lamaran pekerjaan berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata 80.

KESIMPULAN

Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Menggunakan Model *Think Talk Write* Kelas XII SMK Negeri 4 Sijunjung Semester II Tahun Pelajaran 2022/2023 diperoleh 3 simpulan. Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Menggunakan Model *Think Talk Write* Kelas XII SMK Negeri 4 Sijunjung Semester II Tahun Pelajaran 2022/2023 Berdasarkan Kesesuaian Isi Surat Lamaran Pekerjaan berada pada kualifikasi Sempurna (S) dengan rata-rata 99. Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Menggunakan Model *Think Talk Write* Kelas XII SMK Negeri 4 Sijunjung Semester II Tahun Pelajaran 2022/2023 Berdasarkan sistematika surat berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) dengan rata-rata 93 Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Menggunakan Model *Think Talk Write* Kelas XII SMK Negeri 4 Sijunjung Semester II Tahun Pelajaran 2022/2023 berdasarkan kebahasaan surat lamaran pekerjaan berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata 80.

Jadi, Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Menggunakan Model *Think Talk Write* Kelas XII SMK Negeri 4 Sijunjung Semester II Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan jumlah sampel 28 orang diperoleh rata-rata sebesar 90 yang berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman dan Elya Ratna.2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Skripsi*. Padang: FBS UNP
- Alviyandra.2018. “Kemampuan Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VII SMPN 2 IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok Semester I Tahun Ajaran 2018/2019”. *Skripsi*. Solok: UMMY.
- Akhadiah, S. dkk. 2003. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Alwasilah, A. dkk. 2013. *Pokoknya Menulis*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Finoza, Lamuddin. 2010. *Aneka Surat Sekretaris & Bisnis Indonesia*. Bandung: Diksi Insan Mulia.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kosasih, E. 2014. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Yrama Widya
- Semi, Atar. 2007. *Dasar-dasar keterampilan menulis*. Bandung: PT. Angkasa Bandung.
- Monica, Reisty Yumeigi. 2022. Jelisa (Jurnal Edukasi dan Literasi Bahasa) Kemampuan

Menulis Teks Prosedur dengan Menggunakan Demonstrasi Siswa Kelas VII SMPN 2 Kota Solok Tahun Pelajaran 2021/2022. Vol. 3 No. 2 Oktober 2022.

Tim Depdiknas. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Umum.

Tim Kemdikbud. 2018. *Kurikulum 2013 Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.